# KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *CINTA YANG TERLAMBAT* KARYA DR. IKRAM ABIDI

**Skripsi Oleh**

**HALLEY KAWISTORO**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112007**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2009**

S
808.8307
Kaw
k
c-2009
R. 19279
i. 19733

# KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *CINTA YANG TERLAMBAT* KARYA DR. IKRAM ABIDI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

**Skripsi Oleh**

**HALLEY KAWISTORO**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112007**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2009**

**KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *CINTA YANG TERLAMBAT* KARYA DR. IKRAM ABIDI**

**Skripsi Oleh**

**HALLEY KAWISTORO**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112007**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing I,** | **Pembimbing II,** |
| **Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.** | **Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.Pd.** |
| **NIP 131694732** | **NIP 131414332** |

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA JURUSAN FKIP

**Dra. Hj. Zahra A., M.Pd.**

**NIP 131842994**

**Telah Diuji dan Lulus Pada:**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 29 Juli 2009**

**Tim Penguji**

**1. Ketua : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.**

**2. Sekretaris : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.Pd.**

**3. Anggota : Drs. R. H.M. Ali Masri, M.Pd.**

**4. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.**

**5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip.**

**Inderalaya, 29 Juli 2009**

**Diketahui oleh,**

**Ketua Program Studi Pendidikan**

**Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,**

**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.**

**NIP 131593785**

**Kupersembahkan Kepada:**

- Ibunda dan Ayah tercinta yang telah meneteskan keringat dan airmatanya beserta doa–doanya untuk keberhasilanku.
- Seluruh pemimpin, guru,dan dosen yang memberikan aku ilmu tentang isi dunia pada setiap jejak langkahku.
- Saudaraku Sugeng Riyadi, Bambang Sulistyo dan saudariku Tri Suciati, kebanggaan telah menjadi adik kalian.
- Istri sekaligus pendamping hidup ku Intan Baiduri, dan Buah hatiku Adli Fatan Ilhami doakan setiap langkahku pada kemuliaan.
- Kak Tris, mbak Devi dan keponakanku Bima. Terima kasih telah menghadirkan senyum pada orang-orang di sekitarku.
- Sahabat satu tujuan, satu harapan yang telah melangkah bersama. Angkatan 2004 Fkip Bahasa Indonesia; (Ucup, Gondes, Gocep, duo Andi, Abas, Yanto, Kurdi, Bugis, Geng Ulet Bulu, Seven Phantom, Geng kuro-kuro, Kiki, Aan, Rara, Onet, Uni, Tj, Spong Bob, Dewi, Efri, Fe dan sebuah doa untuk alm. Lia Handayani)
- Ukm Teater Gabi'91, HMPSBI, JNTM'05, Teater Puncak, Teater Lawas dan segala bentuk pertemuan yang memberikanku pengalaman.
- Irwan setiadi, Kak sur, Kak Azhari, Kak Amir, Ari surya, Burhan, Candra dan Romi. Maaf, telah merepotkan kalian.
- Segenap manusia yang bersilahturahmi dan mendoakanku.

## Motto :

**"Sebuah pilihan; hidup, dewasa, tua dan tiada... Berani bertanggung jawab atas kata-kata, tindakan dan prilaku. Aku bangga jadi Manusia"!**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi yang berjudul Kajian Strukturalisme Genetik Novel *Cinta yang Terlambat* Karya dr. Ikram Abidi disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Suhardi Mukmin, M. Hum. dan Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Dra. Zahra A., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs, Surip Suwandi M. Hum..., yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian administrasi skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, utamanya untuk pembaca dan pengajaran bidang studi bahasa, sastra Indonesia, dan daerah di sekolah sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Agustus 2009

Penulis,

Halley Kawistoro

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 091049
TANGGAL: 31 AUG 2009

# DAFTAR ISI

Halaman

**UCAPAN TERIMA KASIH** ..... v
**DAFTAR ISI** ..... vi
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... viii
**ABSTRAK** ..... ix

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar belakang ..... 1
1.2 Masalah ..... 8
1.3 Tujuan ..... 8
1.4 Manfaat ..... 9

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 10
2.1 Teori Strukturalisme Genetik ..... 10
2.2 Kajian Genetik ..... 14
2.2.1 Pandangan Dunia ..... 14
2.2.2 Pandangan Pengarang ..... 19
2.2.3 Realita Sejarah ..... 20
2.2.4 Homologi, Kelas–Kelas Sosial dan Subjek Transindividual ..... 21
2.3 Unsur Intrinsik ..... 24
2.3.1 Plot ..... 24
2.3.1.1 Penahapan Plot ..... 25
2.3.2 Tokoh dan Penokohan ..... 27
2.3.3 Sudut Pandang ..... 29
2.3.4 Latar ..... 31
2.3.5 Tema ..... 32

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** ..... 33
3.1 Metode Penelitian ..... 33
3.2 Pendekatan Penelitian ..... 33
3.3 Sumber Data ..... 35
3.4 Teknik Analisis Data ..... 35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 37
4.1 Hasil Penelitian ..... 37
4.1.1 Sinopsis Novel *Cinta Yang Terlambat* ..... 37
4.1.2 Unsur Intrinsik Novel *Cinta Yang Terlambat* ..... 37
4.1.2.1 Plot ..... 37

4.1.2.2 Tokoh dan Penokohan ..... 39
1. Tokoh ..... 39
2. Penokohan ..... 39
4.1.2.3 Sudut Pandang ..... 52
4.1.2.4 Latar ..... 54
4.1.2.5 Tema ..... 58
4.2 Pembahasan ..... 59
4.2.1 Kajian Genetik ..... 59
4.2.2 Pandangan Dunia ..... 59
4.2.2.1 Pandangan Dunia Tragik ..... 59
4.2.2.2 Subjek Kolektif dan Lingkungan Sekitar ..... 63
4.2.3 Hubungan Pandangan Pengarang dan Realita Sejarah ..... 64

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 65**
5.1 Kesimpulan ..... 65
5.2 Saran ..... 68

**DAFTAR PUSTAKA ..... 69**
**LAMPIRAN ..... 72**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Biografi Pengarang ..... 72
2. Kartu Bimbingan/Konsultasi Skripsi ..... 74
3. Usul Judul Skripsi ..... 75
4. Perbaikan Judul Skripsi ..... 76
5. Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni ..... 77

# ABSTRAK

Skripsi berjudul *"Kajian Strukturalisme Genetik Novel Cinta Yang Terlambat Karya Dr. Ikram Abidi"* membahas unsur intrinsik dan bagaimana kajian strukturalisme genetik menemukan pandangan dunia, pandangan pengarang, dan realita sejarah dalam novel *Cinta yang Terlambat.* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strukturalisme genetik khususnya pandangan dunia yang meliputi pandangan dunia tragik, subjek kolektif dan lingkungan sekitar. Kemudian, hubungan pengarang dan realita sejarah sebagai asal–usul karya sastra. Strukturalisme genetik juga menjelaskan beberapa konsep sosial yang lainnya yaitu: homologi, kelas–kelas sosial, dan subjek transindividual. Pandangan pengarang dideskripsikan berdasarkan hubungan realita sejarah. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengajaran sastra untuk mengetahui asal–usul terciptanya karya sastra. Novel merupakan objek pengkajian penelitian dengan strukturalisme genetik dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan teknik studi pustaka. Strukturalisme genetik merupakan bagian dari pendekatan sosiologi sastra. Namun, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif untuk karya sastra itu sendiri, Pendekatan struktural dilihat dari unsur pembangun karya sastra dan pendekatan sosiologi sastra dilihat dari genetik sastra sebagai teori dalam kajian strukturalisme genetik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis karya. Unsur–unsur pembangun membentuk satu–kesatuan dalam novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi dan diidentifikasi peneliti antara lain; plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang. Hasil analisis data dari penelitian yang berjudul *"Kajian Strukturalisme Genetik Novel Cinta Yang Terlambat Karya Dr. Ikram Abidi"* menurut unsur intrinsik antara lain: Menggunakan plot dilihat secara kriteria isi. Tokoh dan penokohan, tokoh utama adalah Aariz Ali dan beberapa tokoh bawahan antara lain; Komal, Zeest Zahra, nyonya Ali, paman Maulana, Deeba, Sheeba, Shaheryar, dan Sameer. latar yang digunakan latar tempat menggambarkan kota Karachi, Pakistan, latar waktu yang terjadi sekitar tahun 2000 sampai tahun 2002, latar sosial menggambarkan kelas-kelas sosial, kelas atas, menengah, dan bawah. Sudut pandang pengarang dalam novel adalah pengarang sebagai narator dan "dia" jadi bersifat *mahatahu.* Tema novel tersebut adalah keyakinan dan perjuangan cinta seorang pemuda. Hasil penelitian, selain unsur intrinsik novel adalah genetik karya sastra antara lain: pandangan dunia menurut pengarang menggunakan tradisi dan budaya sebagai cara untuk menyikapi perbedaan mazhab. Selain itu, pandangan dunia tragik hadir sebagai bentuk peristiwa yang dialami pengarang terus-menerus dan pengarang menciptakan dunianya sendiri menurut pandangan dunia terhadap *Tuhan, dunia,* dan *manusia,* yang berbeda dengan subjek kolektif dan lingkungan sekitar. Semua itu merupakan bentuk hasil dari hubungan pandangan pengarang dengan realita sejarah dalam novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi.

Kata–kata kunci : *Strukturalisme Genetik, Karya Sastra, dan Novel*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia berdasarkan pembelajaran dan budaya yang terbentuk pada sebuah lingkungan. Nilai estetis suatu karya sastra tidak dapat dinilai begitu saja dengan melihat karya itu dikenal atau tidak. Sebuah karya sastra sesungguhnya bukanlah sebuah hasil karya yang diciptakan untuk kepentingan sastrawan saja. Karya sastra diciptakan juga untuk kepentingan orang lain, yaitu pembaca karya sastra itu (Suharianto, 1982: 5).

Karya sastra diciptakan pengarangnya untuk menyampaikan sesuatu kepada penikmat karyanya. Pengarang dituntut untuk mampu menuangkan perasaan-perasaaannya. Sesuatu yang ingin disampaikan pengarangnya tersebut adalah perasaan-perasaannya sebagaimana yang dirasakannya pada waktu ia bersentuhan dengan kehidupan sekitar. Pengarang tidak hanya sekedar memindahkan apa yang disaksikan dalam kehidupan ini ke dalam karyanya. Ia mempunyai kewajiban lebih daripada itu, yaitu memberikan makna dan sekaligus menafsirkannya sesuai dengan keyakinan dan cita–citanya. Sastrawan berusaha mengungkapkan makna hidup dan kehidupan sebagaimana yang tertangkap oleh mata batinnya lewat karyanya. Dia ingin mengungkapkan manusia dengan beraneka: penderitaanya, nafsu-nafsunya, perjuangannya, cita–citanya, dan sebagainya (Suharianto, 1982:114).

Karya sastra hendaknya dapat memberikan nilai estetis yang menyenangkan dan memberikan manfaat yang dapat memperkaya pengalaman batin pembaca. Hal ini senada dengan hakikat dan fungsi karya sastra yang dikemukakan Horace (dalam Teeuw, 1988:23) yaitu *dulce et utile*, artinya menyenangkan dan bermanfaat. Menyenangkan dapat dikaitkan dengan aspek hiburan yang diberikan sebuah karya sastra. Bermanfaat dapat dikaitkan dengan aspek pengalaman hidup yang diberikan karya sastra kepada pembaca.

Kelahiran sebuah karya sastra didalam masyarakat merupakan hasil imajinasi dan pengalaman hidup pengarang terhadap gejala sosial yang terjadi di lingkungan

sekitarnya. Karya sastra merupakan ungkapan batin seorang pengarang yang disampaikan melalui berbagai macam bentuk tulisan yaitu puisi, novel, drama, dan sebagainya.

Salah satu bentuk karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala perilaku dan kepribadiannya adalah novel. Novel tidak dapat dipisahkan dari gejolak atau kehidupan masyarakat yang melibatkan penulis dan pembacanya. Altenbernd dan Lewis (dalam Nurgiantoro, 2002: 2) menyatakan sebagai karya fiksi, novel dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia.

Membaca karya fiksi berupa novel berarti kita menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, memberikan kesadaran mengenai gambaran kehidupan, dan belajar untuk menghadapi masalah yang mungkin akan kita alami. Teeuw (dalam Pradopo, 1990:125) menyatakan sebuah karya sastra tidak lahir dari kekosongan budaya, tidak lepas dari hubungannya dengan karya-karya sebelumnya.

Eksistensi karya sastra yang terdiri dari unsur intrinsik atau unsur pembangun karya sastra dan nilai–nilai sosial budaya, tidak dapat diketahui tanpa menggunakan metode yang tepat untuk mengkaji karyanya. Teeuw (dalam Pradopo, 1995:178) menyatakan makna karya sastra tidak semata-mata ditentukan oleh struktur intrinsiknya saja, melainkan juga ditentukan oleh latar belakang sosial budaya pada saat karya sastra diciptakan. Karya sastra tidak ditulis di dalam kekosongan budaya.

Uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya kajian secara mendalam mengenai suatu bentuk karya sastra. Kondisi ekstrinsik karya sastra yang meliputi latar belakang, sosial budaya, yang turut mengkondisikan terciptanya karya sastra dapat dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra (Jabrohim, 2001:61).

Strukturalisme genetik menggunakan pendekatan objektif secara struktural dan sosiologi pada sebuah karya sastra, dan mempunyai tujuan tertentu sehingga kedua pendekatan ini dianggap mempunyai sisi kelemahan jika digunakan untuk meneliti karya sastra.

Tokoh dan pencetus strukturalisme genetik adalah Lucian Goldmann, Sosiolog dan ahli sastra Perancis asal Rumania yang juga murid George Lukacs. Strukturalisme genetik merupakan pendekatan yang lahir dari strukturalisme yang ingin melepaskan karya sastra dari kerangka sejarah sastra dan mengasingkan karya sastra dari kerangka sosial budayanya (Sukada, 1987:30). Goldmann (dalam Faruk, 1999:12) menyatakan teorinya sebagai strukturalisme genetik, artinya ia percaya bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur. Untuk menopang teorinya, Goldmann membangun perangkat kategori yang saling bertalian satu sama lain, sehingga membentuk strukturalisme genetik. Secara ringkas berarti bahwa strukturalisme genetik sekaligus memberikan perhatian terhadap analisis intrinsik dan ekstrinsik. Meskipun demikian, sebagai teori yang telah teruji validitasnya, strukturalisme genetik masih ditopang oleh beberapa konsep canggih yang tidak dimiliki oleh teori sosial lain, misalnya: *simetri* atau *homologi, kelas–kelas sosial, subjek transindividual*, dan *pandangan dunia*. Menurut Goldmann (dalam Faruk, 1977:25) pandangan dunia merupakan masalah pokok dalam strukturalisme genetik. *Homologi, kelas–kelas sosial dan subjek transindividual* diarahkan pada totalitas pemahaman yang dianggap kesimpulan suatu penelitian. Pandangan dunialah yang memicu subjek untuk mengarang, identifikasi pandangan dunia dianggap sebagai salah satu ciri keberhasilan suatu karya sastra. Sebelum melakukan penelitian stukturalisme genetik, suatu karya sastra harus dipandang dari asalnya dan kejadiannya.

Goldmann (dalam Junus, 1986: 26) :

> Merumuskan penelitian strukturalisme genetik ke dalam tiga hal, yaitu: (1) penelitian terhadap karya sastra harus dilihat sebagai suatu kesatuan ; (2) karya sastra yang diteliti mestinya karya sastra yang memiliki tegangan (tension) antara keragaman dan kesatuan dalam suatu keseluruhan (a coherent whole) ; (3) jika kesatuan telah ditemukan, kemudian dianalisis dalam hubungannya dengan latar belakang sosial. Sifat hubungan tersebut : (a) yang berhubungan dengan latar belakang sosial adalah unsur kesatuan (b) latar belakang yang dimaksud adalah

pandangan dunia suatu kelompok sosial yang dilahirkan oleh pengarang sehingga hal tersebut dapat dikonkretkan.

Genetik sastra yang dimaksud adalah asal–usul karya sastra. Asal–usul karya sastra adalah pengarang dan kenyataan yang turut mengkondisikan karya sastra saat diciptakan (Jabrohim, 2001:63). Penelitian strukturalisme genetik berusaha melepaskan diri dari struktural sastra yang otonom dengan mengambil faktor genetik dalam memahami karya sastra. Genetik sastra yang dimaksud adalah pengarang dan realita sejarah.

(Menurut Fauzi dalam blognya http://bismilah:Strukturalismegenetik.com diakses 17 mei 2009).

> Pendekatan Strukturalisme Genetik diartikan sebagai asal-usul karya sastra yang meliputi pengarang dan realita sejarah yang turut mendukung penciptaan karya sastra tersebut. Secara sederhana pendekatan strukturalisme genetik diformulasikan sebagai berikut. Pertama difokuskan pada kajian intrinsik karya sastra, baik secara parsial maupun secara keseluruhan. Kedua, mengkaji latar belakang kehidupan sosial kelompok pengarang, karena ia adalah suatu bagian dari komunitas tertentu. Ketiga, mengkaji latar belakang sosial dan sejarah yang ikut mengondisikan terciptanya karya sastra. Dari ketiga cara tersebut akan diperoleh abstraksi pandangan dunia pengarang yang diperjuangkan oleh tokoh problematik.

Mengetahui pandangan dunia suatu kelompok (pengarang) tertentu berarti mengetahui kecenderungan suatu masyarakat, sistem ideologi yang mendasari prilaku sosial sehari–hari .

Pradopo ( 2007 : 190) menyatakan sebuah karya sastra yang bernilai sastra adalah karya sastra yang indah, mengandung kreativitas, yang memuat pikiran-pikiran yang tinggi dan gambaran-gamabaran kehidupan yang mempesonakan. Struk turalisme genetik tidak bermaksud untuk membatasi analisisnya pada novel yang kuat atau sebuah kritik lain karena memiliki unsur non-struktural.

Junus (1986:29—30) menyatakan, bagaimana unsur non struktural berhubungan dengan unsur stuktural dan bagaimana interpretasi terhadapnya dapat

digunakan untuk menerangkan lingkaran sosiobudaya yang memerangkap penulisnya.

Sebagai sebuah novel terjemahan, yang diterjemahkan oleh Pustaka Hidayah dengan penerjemah Abdulah Ali dan disunting oleh Abdulah hasan. Novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi tidak langsung dijadikan objek penelitian dengan hanya melihat stukturnya saja. Kajian strukturalisme genetik menurut pengamatan penulis sebagai sebuah cara yang baik untuk menganalisis novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi, yang berasal dari negara pakistan dengan memasukkan genetik karya sastra tersebut. Menurut Pradopo (2007:188) penilaian karya sastra itu relatif, tak sama di semua tempat dan di semua waktu. Tiap-tiap tempat dan waktu mempunyai kaidah-kaidah dan kebiasaan-kebiasaan sendiri, mempunyai tradisi dan konvensi sendiri-sendiri.

Pangarang novel *Cinta yang Terlambat* bernama dr. Ikram Abidi. Ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara ia lahir di Karachi, Pakistan. Sebagai perkenalan, sebelum melahirkan novel *Cinta yang Terlambat* pengarang juga sudah membuat beberapa novel diantaranya *Bus tum ko Pa Naahai* dan *Sargoshiyan*. Novel-novelnya selalu mengusung nuansa agama dan memaparkan bagaimana manusia mengenali diri lewat budaya (www.Abidis.org.com). Novel *Cinta yang Terlambat* merupakan novel terjemahan judul aslinya *Hijjab Wali*. Dari beberapa karyanya hanya *Hijjab Wali* yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Pustaka Hidayah. Pakistan sebagai negara asal pengarang dr. Ikram Abidi dan novel tersebut merupakan negara yang selalu diliputi oleh konflik mulai dari politik, sosial sampai agama. Novel *Cinta yang Terlambat* memunculkan konflik yang dititikberatkan pada sosial agama yaitu perbedaan Mazhab.

Pakistan negara asal novel tersebut terletak di Asia Selatan berpenduduk lebih dari 150 juta orang berbatasan dengan India, Iran, Afganistan, Cina dan laut Arabia. Negara ini menduduki peringkat keenam negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia dan peringkat tiga Negara berpenduduk Islam terbanyak. Nama Pakistan dalam bahasa persia berarti 'tanah yang murni' dan merupakan akronim dari kelima

kelompok etnis di negara ini yakni; Punjab, Afganistan, Kashmir, Sindh dan BaluchisTAN. (http://www.wikipedia.org.wiki/Geografi. Pakistan. Diakses 1 februari 2009).

(Menurut Amdid dalam situs http//www. Pakistanwala. com diakses 18 April 2009).

> Kalimah PAKISTAN merupakan gabungan dari dua kalimah yaitu PAK yang berarti suci dan TAN yang bermaksud tanah/bumi. Jadi kalau kita terjemahkan secara leterlek berarti BUMI SUCI. Pakistan terletak di sebelah timur Iran, buminya revolusi Islam Ayatulah Khomaini, di arah utara ia berbatasan langsung dengan Afganistan, negara yang terkenal berhasil mengusir beruang merah Rusia. Sementara sebelah timur, Pakistan berbatasan langsung dengan musuh bebuyutanya yaitu India. Letak geografis yang strategis ini sekaligus rawan, banyak mengundang negara lain untuk menancapkan perhatian dan pengaruhnya di negara ini. Faktor ini semua mengiring negeri ini ke kancah pertarungan politik yang tidak henti-hentinya dari waktu kewaktu.

Negara Pakistan merdeka, sejak negeri ini memisahkan diri dari India melalui petisi India pada tahun 1947. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, keadaan politik, sosial, dan budaya negara ini sangat dipengaruhi faktor agama.

Novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi ini diawali dengan menggambarkan seorang pemuda bernama Aariz Ali berusia 26 tahun. Pemuda ini mengalami depresi dan ingin mengakhiri hidupnya. Kegilaan yang dialaminya merupakan hasil dari peristiwa–peristiwa yang terjadi pada dirinya yaitu hubungan cinta berbeda mazhab dan ia dinikahkan dengan wanita yang tidak ia cintai. Peristiwa itu menyebabkan wanita yang dicintainya melarikan diri dan sebelum itu sebuah peristiwa tragis terjadi, orangtuanya ditembak oleh sekelompok orang disebabkan konflik sosial, politik, dan agama. Depresi yang begitu berat mengantarkannya ke rumah sakit jiwa. Selama dua tahun ia menjalani rehabilitasi kejiwaan. Akhirnya, ia dinyatakan sembuh dan itu tidak lepas dari jasa seorang laki–laki yang amat dihormatinya, paman Maulana. Wanita yang dicintainya bernama Komal, setelah

kepergiannya Aariz menyadari bahwa wanita yang telah dinikahinya bernama Zesst merupakan cinta sejati untuknya. Waktu dua tahun telah berlalu, ia bangkit, dan dibantu oleh Deeba. Wanita yang jatuh hati karena kepiawaian Aariz membuat dan membaca puisi. Aariz pun melakukan pencarian terhadap istrinya dengan bantuan Deeba. Berkat bantuannyalah Aariz berhasil menemukan istrinya.

Peneliti memilih novel *Cinta yang Terlambat* sebagai objek penelitian dengan beberapa alasan antara lain: *Pertama,* dalam novel novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi menghadirkan tegangan berupa konflik sosial agama yang menjadi keragaman dan kesatuan dalam keseluruhan. *Kedua,* novel ini merupakan terjemahan karya sastra luar (asing) dengan kajian strukturalisme genetik yang mengacu pada genetik sastra dan dianalisis dengan struktur karya sastra, diharapkan menjadikan penilaian tersendiri terhadap karya sastra yang masuk ke Indonesia. *Ketiga,* penelitian ini dilakukan untuk menentukan pandangan dunia, pandangan pengarang dan realita sejarah sebagai faktor genetik dalam memahami karya sastra.

Penelitian dengan menggunakan kajian strukturalisme genetik dalam pendidikan berimplikasi sebagai cara untuk mengenali karya sastra (asing), sebagai sebuah karya yang patut di apresiasi dengan mengetahui bentuk, asal-usul, dan berdasarkan waktu dan tempat, karya sastra itu diciptakan.

Penelitian yang sama pernah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa FKIP Unsri. Nama judul *Kajian Strukturalisme Genetik* dalam novel *Stasiun* karya Putu Wijaya, Amirul Mukmin tahun 2007. Peneliti dalam penelitian tersebut telah membahas pandangan dunia sebagai bagian dari genetik sastra. Namun, pada penelitian ini penulis berusaha membahas genetik sastra yang meliputi pandangan dunia, pandangan pengarang, dan realita sejarah. Penelitian sebelumnya tidak membahas konsep sosial lainya yaitu; *homologi, kelas–kelas sosial, dan subjek transindividual* sebagai totalitas pemahaman dan menjadikan bagian kesimpulan penelitiannya. Pada penelitian ini, penulis berusaha mengkaji ulang penelitian yang sama sebelumnya, dengan melengkapi penelitian tersebut. Membahas *homologi,*

*kelas-kelas sosial, dan subjek transindividual.* Konsep-konsep sosial tersebut merupakan bagian dari genetik sastra dan seharusnya dibahas dalam kajian strukturalisme genetik dalam sebuah karya sastra. Pembahasan konsep-konsep sosial tersebut berguna untuk menentukan pandangan dunia, pandangan pengarang, dan realita sejarah. *Homologi, kelas-kelas sosial dan subjek transindividual* juga berguna sebagai penopang dalam kajian strukturalisme genetik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagaimanakah unsur intrinsik di dalam novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi?
2) Bagaimanakah pandangan dunia menurut pengarang di dalam novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi berdasarkan strukturalisme genetik yang meliputi pandangan dunia tragik dan subjek kolektif dan lingkungan sekitar?
3) Bagaimanakah pandangan pengarang terhadap novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi berdasarkan realita sejarah yang menghubungkan karya sastra tersebut?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1) mendeskripsikan unsur intrinsik di dalam novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi;
2) mendeskripsikan pandangan dunia menurut pengarang di dalam novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi berdasarkan strukturalisme genetik

yang meliputi pandangan dunia tragik dan subjek kolektif dan lingkungan sekitar.

3) mendeskripsikan pandangan pengarang terhadap novel *Cinta yang Terlambat* karya dr. Ikram Abidi berdasarkan realita sejarah yang menghubungkan karya sastra tersebut.

**1.4 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam penelitian sastra dan sebagai resensi perkembangan sastra, khususnya kajian terhadap karya sastra dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat juga bagi pengajaran sastra sebagai pengetahuan untuk memahami asal–usul suatu karya sastra.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

## DAFTAR PUSTAKA


Abidi, Ikram. 2004. *Cinta yang Terlambat*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Aminnudin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djoko Damono, Sapardi. 1984. *Sosiologi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

----------, Sapardi. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Easten, Mursal. 1984. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.

Eagleton, Terry. 2002. *Marxisme dan Kritik Sastra*. Depok: Desantara.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fananie, Zainudin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadyah University Press.

Fauzi, Arif Irfan. 2007. Strukturalisme Genetik Jawaban atas Kekurangan-Kekurangan Strukturalisme Otonom. http://www.bismilah:strukturalismegenetik.com/2007/10/26/strukturalisme genetik/*html.* Diakses 17 mei 2009.

Fadlan, Nur. /2009/04/28/di-balik-ideologi-Pakistan-saat-ini-html./http//Nur–Fadlan.Com *diakses* 18 juni 2009)

Faruk. 1988. *Strukturalisme Genetik dan Epistemologi Sastra.* Yogyakarta: PD. Lukman.

Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.

Jabrohim. 2001. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: PT. Hanindita Widya Graha

Fokkema, and Elrud Kunne-Ibsch D.W. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hartoko, Dick. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.

Maman, Mahayana. 2008/10/07// *Hubungan Kritik Sastra dengan sosiologi* dikutip dari *http//mahayana-madewa.com* diakses 1 Juni 2009)

Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esa.

Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Gadjah Madah University Press.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Pradopo, Rachmad Djoko. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

----------. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

--------. dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama.

Prihatmi, Sri Rahayu. 2001. Karya-karya putu wijaya: Perjalanan Pencarian Diri. Jakarta : PT Grasindo.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Grasindo

Suharianto, S. 1992. *Dasar-Dasar Teori Sastra.* Surakarta: Widya Duta.

Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia.* Bandung: Angkasa.

Surakhmad, Winarno.ed. 1995. *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik.* Bandung: Tarsito.

Suroto.1993. *Apresiasi Sastra Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 2003. *Sastera dan Ilmu Sastera.* Jakarta: Pustaka Jaya.

www. *Abidis.org.com /2002/06/12 Diakses* 18 April 2009

*www. Pakistanwala. com /2002/04/18 Diakses* 18 April 2009

*www.wikipedia.org.wiki/Geografi. Pakistan./2006/09/18/ Diakses* 1 Februari 2009